

MILIK PERPUSTAKAAN
INISMUH MAKASSAR

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP
MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV SD INPRES
BONTOALA 1 KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH
NUR ZAKINA
105401128818**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN	
Tgl. Pengantar	11/06/2024
No. Pengantar	-
Jenis Pengantar	1 exp Sumb. Mahasiswa
No. Berkas	-
No. Berkas	P/0109/PgSD/22 CD
No. Berkas	NUR
No. Berkas	E

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nur Zakina**, NIM **105401128818** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 413 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 08 Dzulqa'idah 1443 H / 07 Juli 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 08 Juli 2022

08 Dzulqa'idah 1443 H
Makassar, _____
07 Juli 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharutiah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.d (.....)
 4. Dr. Ashar, S.Or., S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :



Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Media Komik Terhadap Minat
Membaca Siswa Kelas IV Sd Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nur Zakina
NIM : 105401128818
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, 30 Juli 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Alien Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Zakina

Nim : 105401128818

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Membaca
Siswa Kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 09 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

CSBAJX968429515

Nur Zakina

105401128818



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Zakina

Nim : 105401128818

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Membaca
Siswa Kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apa bila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 09 Juni 2022

Yang Membuat Perjanjian

Nur Zakina

105401128818

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Fastabiqul Khaerat

Sesungguhnya Shalatku, Ibadahku, Hidupku dan Matiku Hanyalah Untuk Allah,
Tuhan Semesta Alam. (Al-An'am: 162)

Motivasi Serta Penguat Terbesar Adalah Diri Sendiri Maka Mulailah, Jalani dan
Tuntaskan



Kupersembahkan Karya Ini Buat :
Kedua orang tua tercinta Abd Wahab dan
Darmiani, keluarga, sahabat serta temen-
teman yang selalu memberikan dorongan,
motivasi serta do'a

ABSTRAK

Nur Zakina. 2022. *Keefektifan Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa.* Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan pembimbing II Sri Rahayu.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keefektifan penggunaan media komik terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan penelitian *One Group Pretest - Posttest Desing*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media komik terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa dikatakan efektif. Keefektifan penggunaan media komik terhadap minat membaca siswa dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttes* yang diperoleh menggunakan lembar observasi dan lembar angket. Kemudian hasil dari lembar observasi dan lembar angket di buktikan dengan menggunakan rumus uji *t*.

Bentuk perubahan yang diperoleh siswa dapat dilihat dari perubahan hasil lembar angket dan lembar observasi aktivitas siswa. Bentuk perubahan pada lembar angket dimana presentase minat membaca yang diperoleh dari *pretest* oleh siswa rata-rata di bawah 69% yang menunjukkan rendahnya minat membaca kemudian pada *posttest* rata-rata presentase minat membaca yang diperoleh oleh siswa 80% sampai 90% ke atas yang berarti memiliki minat membaca tinggi bahkan ada memiliki minat membaca yang sangat tinggi. Kemudian juga perubahan skor yang diperoleh dari setiap aspek atau indikator pada lembar observasi aktivitas siswa yaitu hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa yang mana setiap indikator mengalami perubahan skor dari *pretest* ke *posttest* yang itu pada perasaan senang membaca, keterlibatan membaca, ketertarikan membaca dan perhatian dalam belajar pada *pretest* memperoleh skor 44, kemudian pada saat *posttest* perasaan senang membaca memperoleh skor 75, keterlibatan membaca 75, ketertarikan membaca 88 dan untuk perhatian dalam belajar memperoleh skor 94. Kemudian diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari hasil uji *t* lembar observasi aktivitas siswa dan angket atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu hasil yang diperoleh dari lembar observasi 12,77 dan hasil dari lembar angket 20,34 sedangkan diketahui bahwa nilai dari $t > 0,005 = 1,713$. Dari hasil uji *t* yang diperoleh dapat di simpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga menunjukkan bahwa penggunaan media komik terhadap minat membaca siswa efektif.

Kata Kunci: Media komik, Minat membaca

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, hidayah dan inayah-Nya sehingga sampai saat ini penulis masih diberikan nikmat kesehatan, kesempatan, serta kesabaran dalam menghadapi proses yang sementara dijalani yaitu tahap penyelesaian studi ditandai dengan mengerjakan skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, tetapi dalam penulisan ini mengerahkan segala daya dan segala upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. ikhtiar dan do'a penulis lakukan dalam membuat tulisan ini hingga selesai dengan baik agar dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Motivasi serta dorongan moril dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. dengan rasa hormat, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Abdul Wahab dan Darmiani yang senantiasa selalu memanjatkan do'a, memberi semangat, menjadi orang yang motivasi, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu sampai sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan

terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan fasilitas kampus yang memadai seperti; ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, ruang mikro teaching dan sebagainya, meskipun masih membutuhkan perbaikan untuk pengembangan pendidikan.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta seluruh staf yang telah mengembangkan Fakultas dan memberikan bantuan dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan kepemimpinan kepada penulis.
3. Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Andi Adam, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd., pembimbing yang senantiasa sabar dalam mendampingi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa beserta stafnya, terutama Ibu Rafida S.Pd., selaku wali kelas IV yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

Terima kasih juga untuk diri saya sendiri yang telah melawan rasa malas, lelah dan capek sehingga sampai saat ini masih dengan semangat yang membara dalam melakukan penyelesaian studi selanjutnya ucapan terima kasih kepada semua saudara saya yaitu Armawan Susanto, Muh. Alamsyah, dan Muh. Aidil Akbar, seluruh keluarga tercinta, rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar

Angkatan 2018, terkhusus untuk sahabat-sahabat saya yaitu Nur Azizah, Junita Danianti, Fitriani Ayu Anensi, SelpiAnjur, Nurannisyah, Rahma Ramadhani dan Nur Fitriani Ramli yang telah menemani sampai saat ini, keluarga besar Hizbul Wathan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan terkhusus saudara-saudari angkatan 21 Rajawali Hizbul Wathan yang selalu memberikan motivasinya . Tiada imbalan yang dapat penulis berikan selain memohon kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadikan pahala disisi-Nya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis ini senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. TujuaniiPenelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS.....	5
A. Kajian Teori.....	5
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	5
2. Keterampilan Membaca	6
3. Minat Membaca.....	11
4. Media Pembelajaran.....	14

4. Media Pembelajaran	14
5. Konsep Media Komik	19
B. Kerangka Pikir	21
C. Hasil Penelitian Relevan	22
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Desain Penelitian	26
E. Variabel Penelitian	27
F. Definisi Operasional Variabel	28
G. Prosedur Penelitian	28
H. Instrumen Penelitian	29
I. Teknik Pengumpulan Data	29
J. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Siswa	26
3.2 Desain Penelitian	27
3.3 Pedoman Skor Lembar Observasi	30
3.4 Kriteria Penelitian Lembar Angket.....	31
4.1 Hasil Lembar Observasi <i>Pretest</i> Siswa.....	35
4.2 Skor Nilai Hasil Observasi <i>Pretest</i> Siswa.....	37
4.3 Hasil Analisis Nilai Angket <i>Pretest</i>	38
4.4 Hasil Lembar Observasi <i>Posttest</i>	44
4.5 Skor Nilai Hasil Lembar Observasi <i>Posttest</i>	46
4.6 Hasil Analisis Lembar Angket <i>Posttest</i>	47
4.9 Hasil Analisis Nilai Lembar Observasi <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	54
4.10 Hasil Rekapulasi Lembar Angket.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I : RPP.....	69
II : Media Komik	78
III : Lembar Observasi siswa.....	79
IV : Pedoman Skor Lembar Observasi Siswa.....	80
V : Lembar Angket Siswa.....	81
VI : Kriteria Penilaian Lembar Angket Siswa.....	82
VII : Hasil Lembar Observasi <i>Pretest</i> Siswa.....	83
VIII : Hasil Lembar Observasi <i>Posttest</i> Siswa	84
IX : Hasil Lembar Angket <i>Pretest</i>	85
X : Hasil Lembar Angket <i>Posttest</i>	88
XI : Dokumentasi.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah dengan fungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik agar tumbuh ke arah positif. Maka cara belajar siswa (subjek belajar) di sekolah diarahkan dan tidak dibiarkan berlangsung sembarangan tanpa adanya tujuan. Melalui sistem pembelajaran di sekolah, peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan tujuan akan adanya perubahan positif pada diri menuju kedewasaan. Dalam melakukan proses pembelajaran tugas pendidik yang paling utama adalah menentukan atau mengkondisikan lingkungan belajar yang bertujuan untuk mendukung terjadinya perubahan yang lebih baik bagi peserta didik. Agar dapat mencapainya pendidik dapat memanfaatkan sumber belajar untuk mendukung proses terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik. Selain itu, pendidik juga harus menerapkan strategi metode serta media pembelajaran agar peserta didik merasa tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2006:81), standar isi bahasa Indonesia yaitu: "Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya

kesastraan manusia Indonesia.” Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di terdiri atas 2 bidang besar, yaitu bidang bahasa dan bidang sastra.

Pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada siswa sekolah dasar diharapkan dapat menguasai empat keterampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang memegang peranan penting dalam pembelajaran di sekolah dasar. Kunci atau sumber ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang diperoleh melalui membaca. Dengan kata lain, semua proses belajar itu ditempuh melalui kegiatan membaca. Menurut Tarigan (2015:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki minat membaca yang sangat rendah. Menurut hasil studi pada tahun 2016 terkait dengan *Most Littered Nation In the World* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* yang dinyatakan dalam Kompas (2016) bahwa minat baca Indonesia telah dinyatakan menempati peringkat ke-60 dari 61 negara. Selanjutnya menurut data UNESCO 2020, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia cuma 1 orang yang rajin membaca.

Menumbuhkan keinginan atau minat membaca merupakan suatu hal yang sulit dilakukan ketika tidak dimulai dari pembiasaan. Pembiasaan membaca di sekolah saat ini sudah mulai diterapkan salah satunya kegiatan literasi. Akan tetapi minat membaca siswa masih terlihat belum efektif.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 25 September 2021 yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV di SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa diketahui bahwa adanya permasalahan di ranah minat membaca siswa. Minat membaca siswa di kelas IV masih sangat kurang. Kebanyakan siswa lebih memilih melakukan kegiatan bermain ketimbang melakukan aktivitas membaca. Hal tersebut sangat berdampak pada nilai hasil belajar siswa dan kemampuan membacanya, khususnya dalam memahami teks bacaan. Tidak adanya unsur yang dapat memotivasi serta mendorong siswa untuk dapat menumbuhkan minat membaca merupakan salah satu faktor utama.

Berdasarkan dari kondisi siswa yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti menganggap perlu adanya usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar khususnya di kelas tinggi. Maka dari itu, penulis memilih media komik sebagai sarana belajar yang baru, menarik, dan menyenangkan sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan minat membaca siswa. Komik adalah sajian cerita dengan seri gambar yang lucu, dan selalu berhasil memikat penikmatnya. Komik menyediakan cerita-cerita sederhana, mudah ditangkap, dan dipahami. Komik biasanya sangat digemari anak-anak maupun orang dewasa (Daryanto 2010: 27). Kelebihan media komik sangat efektif dalam mengembangkan minat membaca siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada tanggal 25 september 2021 di SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa pada saat observasi maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian. Judul penelitian yang akan diteliti yaitu "keefektifan Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keefektifan penggunaan media komik terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media komik terhadap minat membaca siswa Kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi dalam memberikan perubahan terhadap minat membaca siswa.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi sebuah motivasi untuk menumbuhkan serta meningkatkan minat dalam membaca.
 - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan untuk memberikan inovasi terhadap peningkatan minat membaca siswa.
 - c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebuah arsip baru terhadap peningkatan minat membaca siswa.
 - d. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam penggunaan media komik terhadap peningkatan minat membaca siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dari kelas satu sampai kelas enam. Materi bahasa Indonesia mengajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi ini dapat dilakukan secara lisan dan tertulis.

Kurikulum yang sedang diterapkan saat ini di Indonesia yaitu kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 mata pelajaran yang memiliki peranan yang dominan adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia diberikan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasan secara kreatif dan kritis. Dalam melaksanakan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut, maka pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berupa teks tertulis ataupun teks lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang berisi situasi dan konteks, dengan kata lain belajar bahasa Indonesia tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Namun perlu juga diketahui arti atau cara memilih kata yang tepat sesuai dengan tatanan budaya dan masyarakat pengguna.

2. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap atau cekatan. Kata terampil merupakan kata dasar dari kata keterampilan yang mendapat imbuhan ke-an. Menurut Soedarso (2001) keterampilan membaca sebagai salah satu aktivitas yang sangat kompleks. Tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan kemampuan kognitif, kemampuan untuk mengamati dan atau kemampuan berkomunikasi. Tidak hanya itu, kemampuan motorik juga menentukan keterampilan membaca. Menurut (Iskandarwassid & Sunendar, 2011) keterampilan membaca ini bersifat unik dan berperan penting dalam pengembangan pengetahuan juga sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia dikatakan unik sebab tidak semua manusia memiliki kemampuan membaca yang dapat dikembangkan ini merupakan cara untuk memberdayakan diri sendiri atau bahkan mengembangkan diri sendiri, dikatakan penting untuk pengembangan pengetahuan karena persentase transfer pengetahuan tertinggi adalah melalui membaca.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa keterampilan membaca sangat penting untuk dimiliki oleh siswa. Dengan adanya keterampilan membaca siswa dapat mengembangkan potensi dirinya diantaranya berpikir secara kritis untuk memperdalam serta memperluas ilmu pengetahuan, mampu menganalisis permasalahan dalam bacaan dan juga siswa dapat menambah kosakata.

b. Jenis-jenis membaca

Sukimo dalam Rahim (2008:6) mengemukakan bahwa secara umum ada dua jenis membaca, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan kepada siswa yang masih di taman kanak-kanak, kelas satu dan kelas dua sekolah dasar, sedangkan kelas lanjut diberikan kepada siswa kelas tiga sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca, proses membaca terbagi atas membaca nyaring dan membaca dalam hati. Tarigan (2008: 23), Membaca nyaring adalah suatu kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa, atau pembaca untuk berkomunikasi dengan orang lain atau pendengar untuk mengumpulkan dan memahami informasi, pikiran dan perasaan penulis. membaca dengan tenang atau dalam hati adalah membaca senyap. Selanjutnya dikatakan bahwa membaca senyap dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif

Berdasarkan pembagian jenis-jenis membaca yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat 2 pembagian membaca secara umum yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Dalam penelitian ini jenis membaca yang diterapkan adalah membaca lanjut.

c. Pembelajaran membaca di SD

Pendidikan dasar dibagi menjadi dua tingkatan yaitu rendah dan tinggi. Kelas rendah SD adalah kelas 1 dan 2, sedangkan kelas tinggi adalah kelas 3 sampai 6. Tujuan membaca di kelas rendah bersifat mekanis yang sering disebut membaca pada awal atau permulaan. Tujuan membaca tingkat tinggi merupakan kelanjutan dari

membaca tingkat rendah, sering disebut sebagai membaca tingkat lanjut penekanannya pada pemahaman.

Menurut Tarigan (2008) membaca di kelas tinggi ini melatih siswa dalam keterampilan yang bersifat pemahaman *comprehension skills* yang mencakup aspek- aspek berikut ini:

1. Memahami pengertian sederhana leksikal, gramatikal, retorikal.
2. Memahami signifikansi atau makna antara lain maksud dan tujuan pengarang relevansi keadaan kebudayaan, reaksi pembaca.
3. Evaluasi atau penilaian isi, bentuk.
4. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Tarigan (2008) Jelaskan bahwa membaca rendah masih merupakan suatu mekanis *mechanical skills* maka kegiatan yang paling tepat adalah membaca nyaring bersuara, sedangkan untuk kelas tinggi ditekankan pada pemahaman *comprehension skills* dan aktivitas yang tepat adalah membaca dalam hati. Membaca dalam hati *silent reading* dibagi menjadi dua, yaitu membaca ekstensif *extensive reading* dan membaca intensif *intensive reading*. Membaca ekstensif mencakup membaca survei *survey reading*, membaca sekilas *skimming*, dan membaca dangkal *superficial reading*. Oleh karena itu, siswa SD kelas tinggi membaca yang perlu dipraktikkan atau dikembangkan sangat kompleks, yang meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring disesuaikan dengan kebutuhan dan menitikberatkan pada teknik membaca yang tepat karena pada hakekatnya membaca nyaring adalah untuk membaca karya

orang lain seperti buku. Oleh karena itu, orang yang mendengar bacaan akan mudah memahami atau memahami apa yang didengarnya. termasuk membaca nyaring tertera dalam keterampilan dasar untuk siswa SD kelas tinggi seperti membaca buku teks, membaca cerita, membaca puisi, membaca pengumuman membaca pesan selamat datang menulis pidato dan membacakan cerita lama yang masih populer. Pelajaran membaca di Sekolah Dasar ada beberapa macam yaitu membaca teknik, membaca dalam hati, membaca bahasa, membaca pustaka, membaca cepat, dan membaca indah. Materi membaca dalam hati di sekolah dasar bertujuan untuk mendapatkan informasi dari suatu bacaan, dengan memahami isi bacaan secara tepat dan cermat. Di sekolah dasar pelaksanaan membaca dalam hati masih dibenarkan mulut anak-anak itu bersuara.

d. Tujuan membaca

Kegiatan membaca memiliki tujuan diantaranya ada tiga tujuan utama yaitu agar siswa menikmati kegiatan membaca, dapat membaca dengan tenang dengan kecepatan membaca yang fleksibel, untuk membekali siswa dengan tingkat pemahaman yang cukup terhadap bahan bacaan. Pembelajaran membaca harus menitikberatkan pada upaya mendukung siswa agar mereka dapat menikmati kegiatan membaca yang mereka lakukan. Hal ini sangat penting mengingat kenikmatan membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan dalam dunia pendidikan. Tanpa kesenangan siswa Belajar membaca mungkin tidak mencapai tujuan yang diharapkan, maka langkah pertama dalam belajar membaca harus bertujuan untuk memotivasi anak-anak untuk membaca

Menurut Nurhadi dalam Dalman (2014:13) ada beragam tujuan membaca yaitu :

1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan.
2. Menangkap ide pokok atau gagasan utama buku secara cepat.
3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu.
4. Mengenali makna kata-kata sulit.
5. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia.
6. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar.
7. Ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi.
8. Ingin memperoleh informasi tentang lowongan kerja.
9. Ingin mencari barang-barang atau produk-produk yang cocok untuk dibeli.
10. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang atau penulis.
11. Ingin mendapatkan alat tertentu.
12. Ingin mendapatkn keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah.

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dalam membaca itu punya banyak tujuan. Tujuan dalam membaca dapat tercapai ketika kegiatan membaca dilakukan dengan benar dalam artian harus adanya keterampilan membaca yang dimiliki.

e. Manfaat Membaca

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya manusia yang gemar belajar membaca. Membaca memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Menurut Rahim (2008:1) manfaat membaca adalah memperoleh informasi dari media visual (gambar rambu lalu lintas) dan media

cetak seperti koran. Menurut Sukirno dalam Rahim (2008:3) mengatakan manfaat membaca, siswa dapat sebagai berikut:

- a) Berkomunikasi dengan orang lain,
- b) Memberikan informasi kepada orang lain,
- c) Menangkap atau menerima isi bacaan dengan cepat dan tepat,
- d) meningkatkan sikap positif terhadap isi bacaan,
- e) mengkritik informasi yang diterima,
- f) Menghargai nilai-nilai luhur yang ada dalam masyarakat,
- g) Masuki dunia sains yang mempesona dan pemahaman akan banyak hikmah,
- h) Mengembangkan berbagai keterampilan yang berguna untuk berhasil dalam hidup,
- i) Menumbuhkan pemahaman yang luas Gerbang menuju kebijaksanaan yang mendalam dan jalan untuk keahlian masa depan.

Berdasarkan pemaparan manfaat membaca sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan membaca kita dapat memperoleh banyak hal. Sehingga dapat dianalisis bahwa manfaat membaca adalah untuk menjalin komunikasi dengan orang lain, menumbuhkan nalar kritis dan mendapatkan informasi visual guna mendapatkan ilmu pengetahuan.

3. Minat Membaca

a. Definisi Minat Membaca

Menurut Wahadaniah (Ratnasari, 2011: 16) Minat membaca merupakan perhatian yang kuat dan mendalam, ditambah dengan perasaan senang dalam kegiatan membaca Agar dapat membujuk sebagian orang untuk membaca

menurut kepuasannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan kepuasan seseorang terhadap membaca karena menurutnya membaca akan bermanfaat bagi dirinya.

Dalman (2017) mengemukakan bahwa minat membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan upaya sebaik-baiknya untuk mencipta pola komunikasi diri untuk menemukan makna dalam tulisan serta informasi untuk pengembangan intelektual yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan kegembiraan yang muncul dari dalam. Minat baca juga diartikan sebagai pola perilaku yang mengarahkan kegiatan membaca sebagai tingkat kebahagiaan

Tarigan (Dalman, 2017) menyatakan bahwa minat membaca adalah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan dirinya sendiri, menangkap makna yang terkandung dalam tulisan, memberikan pengalaman emosional sebagai hasil dari perhatian yang mendalam terhadap makna membaca. Rahim (Dalman, 2017) menyatakan bahwa Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Individu dengan minat baca yang kuat menunjukkan kesediaan untuk membaca materi dan membaca dengan hatinurannya sendiri.

Berdasarkan uraian mengenai pengertian minat membaca maka dapat ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan dari penulis bahwa minat membaca adalah suatu kemauan atau ketertarikan terhadap kegiatan atau aktivitas membaca yang berupaya untuk memahami dan menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan atau buku yang dibaca.

b. Indikator Minat Membaca

Menurut Lestari dan Mokhammad (2017: 93-94) “indikator minat dapat berupa perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan”. Berdasarkan pendapat yang dituliskan maka indikator seorang siswa memiliki minat membaca dalam penelitian ini adalah:

a. Perasaan senang

Perasaan senang adalah seseorang yang memiliki kepuasan atau senang terhadap sesuatu. Ia selalu mengetahui hubungan antara perasaan dan minat.

b. Keterlibatan

Seseorang yang bahagia untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca yang timbul dari motivasi diri dari dorongan ini Oleh karena itu, timbul rasa ingin ikut serta dalam kegiatan membaca.

c. Ketertarikan

Minat mungkin terkait dengan pola gerakan yang mendorong siswa Seringkali ada perasaan keterikatan pada orang, benda, atau aktivitas itu sendiri. Siswa dengan minat baca yang tinggi cenderung lebih tertarik dengan apa yang akan mereka baca.

d. Perhatian dalam belajar

Perhatian sangat penting untuk mengikuti kegiatan dengan baik. Hal ini juga mempengaruhi minat baca siswa. Perhatian adalah pemusatan atau aktivitas semangat siswa terhadap kegiatan yang dilakukan, tidak termasuk kegiatan lainnya.

4. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Banyak upaya yang dapat dilakukan di dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satunya adalah dengan mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang berarti perantara atau pengantar. Dikatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar ialah alat untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pesan pembelajaran secara keseluruhan dapat tersampaikan

Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) mengemukakan media adalah salah satu bentuk komunikasi, baik media cetak maupun audiovisual yang dikemas menjadi unik tujuannya adalah untuk berkomunikasi dengan siswa agar siswa memahami materi pembelajaran.

Media pengajaran menurut Sudjana (2013:2) "dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya". Sedangkan menurut Bachtiar (2012:6) "media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar". Menurut Sanjaya (2008:204) "media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran majalah, dan sebagainya".

Berdasarkan pengertian media pembelajaran yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan dari peneliti bahwa pengertian dari media pembelajaran yaitu segala bentuk alat yang berbentuk fisik yang dapat digunakan

sebagai sarana penunjang serta perantara dalam penyampaian materi pembelajaran.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga memiliki berbagai jenis dari klasifikasinya sendiri. Secara umum jenis media pembelajaran yang dikelompokkan menjadi tiga unsur utama, yaitu audio, visual, dan gerak. Menurut Rudy dalam (Maimunah,2016:10-11) terdapat tujuh klasifikasi media pembelajaran, yaitu:

- 1) media audio visual gerak,
- 2) media audio visual diam,
- 3) media audio visual gerak,
- 4) media visual bergerak,
- 5) media visual diam,
- 6) media audio dan
- 7) media cetak.

Media pembelajaran ini dibagi menjadi beberapa kelompok tergantung pada kriteria klasifikasi. Sani (2019: 325-326) Berikut ini dideskripsikan beberapa contoh klasifikasi media pembelajaran.

- 1) Ditinjau dari kemampuan jangkauannya media dapat diklasifikasikan sebagai berikut.
 - a) Media memiliki akses yang luas dan simultan, misalnya radio dan televisi. Dengan menggunakan media ini, semua siswa dapat mempelajari hal atau kejadian nyata secara bersamaan tanpa menggunakan ruangan khusus.

- b) media yang mempunyai Akses terbatas ruang dan waktu, seperti slide, video, dan lainnya.
- 2) Ditinjau dari cara atau teknik pemakaian media dapat diklasifikasikan sebagai berikut.
 - a) Media yang diproyeksikan seperti film, slide, transparansi, video, dll. Media ini memerlukan proyektor khusus seperti proyektor film, proyektor geser Proyektor overhead (OHP) dan proyektor gambar kristal cair (LCD) tidak didukung oleh alat proyeksi ini. Media tidak akan tersedia
 - b) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, clip art, bagan, lukisan, radio dan banyak lagi
 - 3) Ditinjau dari sifatnya media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut.
 - a) Media audio, yaitu media hanya didengarkan atau hanya berisi elemen audio seperti radio dan rekaman audio atau suara
 - b) Media visual seperti media gambar yang hanya dilihat saja tidak ada elemen suara seperti film slide, foto, transparansi, gambar, peta, gambar Grafik, dll.
 - c) Media audio visual adalah jenis media yang tersedia elemen suara dan gambar, seperti rekaman video, film, tayangan slide audio, dan sebagainya. Media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. karena ada unsur gambar dan suara sehingga merangsang indera melihat dan mendengar.

Aneka ragam media pengajaran dapat dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri tertentu. Brets (Ibrahim dan Syaodih, 2003: 114) membuat klasifikasi berdasarkan adanya tiga ciri, yaitu (*audio*), bentuk (*visual*), dan gerak (*motion*).

Atas dasar tersebut Brets mengemukakan beberapa kelompok media, sebagai berikut:

- 1) Media *audio-motion-visual* adalah media dengan suara, bergerak dan betuk terlihat. Jenis media ini adalah yang paling lengkap. Jenis media dalam kelompok ini adalah televisi, video dan film.
- 2) Media *audio-still-visual*, yakni media yang termasuk media suara dan gerakan objeknya dapat terlihat tetapi tidak dapat menampilkan gerakan, seperti strip film suara, slide suara, dan program televisi dengan gambar tidak bergerak (*television still recordings*).
- 3) Media *audio-semi motion*, media yang mempunyai suara dan gerakan, namun tidak dapat menampilkan suatu gerakan secara utuh. Salah satu contoh dari media jenis ini adalah papan tulis jarak jauh.
- 4) Media *motion-visual*, yakni media yang media dengan gambar benda bergerak tetapi tidak membuat suara seperti film bisu yang bergerak
- 5) Media *still-visual*, yakni ada objek namun tidak ada gerakan, seperti film strip dan slide tanpa suara.
- 6) Media audio, hanya menggunakan suara seperti radio dan audio tape.
- 7) Media cetak, yang tampil dalam bentuk bahan-bahan tercetak atau tertulis seperti buku, modul, pamflet.

Berdasarkan pembagian jenis-jenis media pembelajaran yang dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dalam media pembelajaran begitu banyak jenis media yang dapat diterapkan. Dalam penelitian ini jenis media yang diterapkan oleh peneliti adalah jenis media cetak berupa media komik.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media menurut Arsyad (1997: 26), manfaat penggunaan media ajardi dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Medi paembelajaran dapat memperjelas penyajian teks dan informasi. untuk memfasilitasi dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian sehingga anak dapat menimbulkan motivasi belajar interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Menurut Harjanto (2008: 245) secara umum media pendidikan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- 3) Dengan penggunaan media pendidikan yang tepat dan beragam hal ini memungkinkan untuk mengatasi sikap pasif siswa.
- 4) Dengan sifat unik setiap siswa ditambah dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda sementara kurikulum dan materi ditetapkan sama untuk setiap siswa, guru akan menghadapi banyak masalah ketika mereka harus mengatasi semuanya sendirian. Apalagi jika latar belakang guru dan lingkungan siswa juga berbeda.

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa manfaat sebuah media dalam proses pembelajaran sangatlah banyak. Dengan diterapkannya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan terkesan lebih menarik tidak terkesan membosankan siswa akan lebih termotivasi dan fokus serta materi yang disampaikan akan lebih jelas.

5. Konsep Media Komik

a. Pengertian Media Komik

Komik dapat diartikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dan dihubungkan dengan gambar yang dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Komik sebagai sebuah media mempunyai peranan sebagai alat yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam konteks ini pembelajaran menunjuk pada sebuah proses komunikasi antara pendidik dan media pembelajaran yang digunakan

Menurut Gumelar (2011:3) Komik adalah rangkaian gambar yang disusun sesuai dengan tujuan dan filosofi pencipta untuk menyampaikan pesan cerita. Komik sering diberikan karakter yang diperlukan sesuai kebutuhan. seiring dengan perkembangan komik yang dulunya hanya untuk lelucon dan cenderung tersegmentasi oleh anak-anak. Ini mulai berubah menjadi bacaan untuk remaja dan orang dewasa.

Menurut Gumelar (2011:3) cerita-cerita dalam komik yang ringkas dan menarik perhatian, dilengkapi dengan aksi, bahkan dalam lembaran surat

kabar dan buku buku, komik dibuat lebih hidup, serta diolah dengan pemakaian warna-warna utama secara bebas.

Berdasarkan pendapat sebelumnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Penulis menyimpulkan bahwa pengertian komik yaitu ringkasan menarik atau kumpulan cerita yang dilengkapi dengan urutan-urutan gambar.

b. Macam-macam Komik

Mirip dengan jenis sastra anak-anak lainnya, komik juga dapat dibagi menjadi beberapa kategori tergantung pada perspektif di mana dinedakannya. Dilihat dari segi bentuk penampilan atau kemasan, komik dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

- 1) Komik strip (*Comic strip*)
- 2) Komik buku (*Comic books*)
- 3) Novel grafik (*Graphic novels*)

Dilihat dari segi isi, komik dapat dibedakan menjadi 5, yaitu:

- 1) Komik humor
- 2) Komik petualangan
- 3) Komik fantasi
- 4) Komik sejarah
- 5) Komik nyata (Klasik)

Macam-macam komik dilihat dari segi bentuk penampilan atau kemasan dan juga isi ada delapan macam. Banyaknya macam komik tersebut dapat kita pilih untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Komik Strip

(*Comic Strip*) merupakan komik yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

B. Kerangka Pikir

Menurut Wahadianah (Ratnasari, 2011: 16) Minat membaca merupakan perhatian yang kuat dan mendalam ditambah dengan perasaan puas dengan kegiatan membaca agar dapat membujuk orang lain untuk membaca menurut kepuasannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan kepuasan seseorang terhadap membaca karena menurutnya membaca akan bermanfaat bagi dirinya.

Berdasarkan pengamatan atau observasi oleh peneliti di SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa, menunjukkan adanya permasalahan siswa yang muncul di ranah minimnya minat membaca khususnya di kelas tinggi dilihat dari keseharian siswa di sekolah yang bisa dikatakan anti buku. Dimana siswa membuka buku dan membaca ketika ada arahan dan instruksi dari guru serta di sekolah juga belum adanya media yang digunakan agar dapat menumbuhkan serta meningkatkan minat membaca, buku paket merupakan satu-satunya media dalam membaca sehingga siswa tidak mempunyai dorongan dan motivasi untuk membaca.

Faktor yang menjadi penyebab minimnya minat membaca siswa yaitu media yang digunakan dalam membaca kurang menarik dan juga medianya terbatas atau kurang. Upaya dalam meningkatkan minat membaca diperlukan adanya kreativitas serta inovasi dalam memunculkan media. Media komik merupakan media yang cocok untuk digunakan dalam meningkatkan minat

membaca siswa, karena media komik memiliki daya tarik yang tinggi terkhususnya pada anak-anak SD yang cenderung lebih menyukai hal-hal yang berupa gambar menarik.

Pernyataan di atas dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka

C. Hasil Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka adalah kajian secara kritis terhadap kajian terdahulu. Tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan terhadap tinjauan terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti mengambil beberapa penelitian yang dilakukan oleh Ahmat dan Sukartiningsih (2013), Ramuna (2019) dan Asiah (2020).

1. Hasil penelitian Ahmat dan Sukartiningsih (2013) yang berjudul “Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Cerita Di Kelas V Sekolah Dasar”. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V yang berjumlah 31 siswa. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dimana Jufri Ahmad dan Wahyu Sukartiningsih menggunakan V sebagai subjek sedangkan peneliti menggunakan kelas IV dan jenis penelitian yang digunakan penulis menggunakan penelitian eksperimen Ahmad dan Sukartiningsih menggunakan PTK. Kemudian letak persamaannya ada pada penggunaan media yang sama
2. Hasil penelitian Ramuna (2019) yang berjudul “Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar”. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 20 orang siswa. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek dimana pada penelitian Ramuna mengambil kelas III sebagai subjek sedangkan peneliti mengambil kelas IV dan juga jenis penelitian penulis menggunakan penelitian eksperimen Ramuna menggunakan PTK. Kemudian persamaannya terletak pada aspek penelitian dan media penelitian yang digunakan.
3. Hasil penelitian Asiah (2020) yang berjudul “ Efektivitas Penggunaan Media Komik Pada Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Islam Bina Terpadu Insan Pare-Pare”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan

berjumlah sebanyak 20 orang siswa. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada hasil yang ingin dicapai dalam penelitian dimana Nur Asiah ingin meningkatkan kemampuan membaca siswa sedangkan penulis ingin meningkatkan minat membaca siswa. Persamaannya ada pada media yang digunakan dan jenis penelitiannya sama-sama menggunakan eksperimen.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Landasan teori dan kerangka pikir seperti yang diungkapkan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah:

- H₀ : tidak efektifnya penggunaan media komik dalam peningkatan minat membaca siswa
- H₁ : efektifnya penggunaan media komik dalam peningkatan minat membaca siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2017: 107) “penelitian eksperimen yang sebenarnya (*true experimental*) adalah jenis penelitian yang menyelidiki hubungan sebab akibat yang terjadi karena adanya tindakan (*treatment*)”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Bontoala 1, Jalan Pelita Kaledupaya, Desa Taeng, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk tujuan tertentu dipelajari dan sampai pada kesimpulan (Sugiyono,2013:117). Jadi populasi bukan hanya manusia, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013;118 Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jadi sampel juga mewakili yang dipilih dari populasi dan dijadikan subjek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah adalah siswa kelas IV siswa SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa. Jumlah siswa sebanyak 30 orang terdiri dari 10 laki-laki dan 20 perempuan.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa

Kelas	Laki-Laki	Perempuan
IV	12	12
Jumlah Siswa	24	

Sumber : Data SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dengan bentuk *Matching Pretest – Posttest Comparison Group Design* dengan satu macam perlakuan. Penelitian ini dilakukan dua kali yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) dengan satu kelompok subjek.

Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2

Sumber : Sugiyono, 2017

Keterangan:

O1= Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = Pembelajaran dengan menggunakan media komik

(Sugiyono, 2017: 111)

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Dalam penelitian variabel yang berhubungan atau mempengaruhi variabel terikat disebut variabel bebas, dan variabel yang bergantung atau dipengaruhi variabel bebas disebut variabel terikat.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1) Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas biasa juga disebut dengan variabel independen (X), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media komik.

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dalam penelitian ini sebagai alat pendukung sehingga informasi yang diperoleh melalui lembar bservasi merupakan informasi pendukung yang digunakan untuk memperkuat informasi yang diterima melalui *pretest* dan *posttest*. Berikut ini pedoman penskoran lembar observasi!

Tabel 3.3 Pedoman Skor Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Kategori	Skor
Sangat Senang	4
Senang	3
Kurang Senang	2
Tidak Senang	1

Sumber : Data SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa

2. Lembar Angket

Angket merupakan instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari responden (siswa). Dalam penelitian ini pemberian angket dilakukan sebelum perlakuan atau pemberian media komik (*pretest*) dan sesudah perlakuan atau pemberian media komik (*posttest*). Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media komik terhadap minat membaca siswa, maka presentasi minat membaca siswa di ukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden yang disajikan sampel

100% = Bilangan tetap

Kemudian untuk mengetahui kategori minat membaca siswa maka menggunakan pedoman sebagai berikut!

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Angket

Presentase Skor Minat (%)	Keterangan
86 - 100 %	Sangat Tinggi
70 - 85 %	Tinggi
41 - 69 %	Rendah
0 -40 %	Sangat Rendah

Sumber : Data SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa

Hasil pengisian angket setiap siswa dianalisis menggunakan rumus presentase.

Presentase yaitu frekuensi setiap aspek pengamatan yang dibagi dengan jumlah keseluruhan, setelah itu hasilnya dikali dengan keseluruhan kemudian hasilnya dikali 100%.

J. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial. Data yang terkumpul kemudian dibandingkan dalam bentuk nilai pretest dan posttest. Bandingkan keduanya dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang diperoleh antara skor pretest

dan posttest. Pengujian perbedaan ini nilai hanya dilakukan terhadap rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji - t (t-test).

1. Analisis data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji - t) . Dengan tahap sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*Posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari Harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum X^2 d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum X^2 d$ = Jumlah dari gain (*Posttest* - *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

b. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d \cdot \frac{(\sum d)}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

- c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*Posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

Kaidah pengujian signifikan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti penggunaan Media komik efektif peningkatan minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti penggunaan media komik sebaliknya maka tidak efektif terhadap peningkatan minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala I Kabupaten Gowa.

- e. Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $di = N-1$
- f. Membuat kesimpulan apakah penggunaan media komik efektif terhadap peningkatan minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala I Kabupaten Gowa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil *Pretest*

Pada tahap ini, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa serta lembar angket untuk memperoleh hasil *pretest* siswa. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengajar seperti biasa dengan menggunakan buku tematik dan melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Untuk memperoleh hasil observasi aktivitas siswa peneliti meminta guru kelas untuk melakukan penilaian ketika siswa sedang melakukan proses pembelajaran sedangkan untuk memperoleh hasil lembar angket peneliti memberikan lembar angket kepada siswa untuk di isi setelah pembelajaran selesai.

Tabel 4.1 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa (*Pretest*)

No	Indikator	Kategori	Jumlah	Skor
1.	Perasaan senang membaca	Sangat Senang	2	8
		Senang	4	12
		Kurang Senang	6	12
		Tidak Senang	12	12
2.	Keterlibatan membaca	Sangat Senang	2	8
		Senang	4	12
		Kurang Senang	6	12
		Tidak Senang	12	12

3.	Ketertarikan untuk membaca	Sangat Senang	2	8
		Senang	4	12
		Kurang Senang	6	12
		Tidak Senang	12	12
4.	Perhatian dalam belajar	Sangat Senang	2	8
		Senang	4	12
		Kurang Senang	6	12
		Tidak Senang	12	12
Jumlah Skor = 176				

Sumber: Hasil Penilaian Pretest Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel lembar observasi aktivitas siswa yang diperoleh dari hasil *pretest* oleh guru sebagai observer dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa tidak senang dari semua aspek yang menjadi indikator penilaian terhadap minat membaca. Untuk lebih memperjelas skor yang diperoleh dari tabel 4.1 dapat dilihat sebagai berikut!

Tabel 4.2 Skor Nilai Hasil Observasi *Pertest* Aktivitas Siswa

No	Kode Siswa	Skor Aspek				Skor Total
		Perasaan senang	keterlibatan	Ketertarikan	Perhatian	
1.	01	1	1	1	1	4
2.	02	1	1	1	1	4
3.	03	1	1	1	1	4
4.	04	3	3	3	3	12
5.	05	1	1	1	1	4
6.	06	1	1	1	1	4
7.	07	1	1	1	1	4
8.	08	1	1	1	1	4
9.	09	2	2	2	2	8
10.	10	1	1	1	1	4
11.	11	3	3	3	3	12
12.	12	1	1	1	1	4
13.	13	1	1	1	1	4
14.	14	2	2	2	2	8
15.	15	1	1	1	1	4
16.	16	2	2	2	2	8
17.	17	1	1	1	1	4
18.	18	4	4	4	4	16
19.	19	4	4	4	4	16
20.	20	3	3	3	3	12
21.	21	3	3	3	3	12
22.	22	2	2	2	2	8
23.	23	2	2	2	2	8
24.	24	2	2	2	2	8

Sumber: Hasil Nilai Lembar Observasi *Pretest*

Selanjutnya hasil penilaian *pretest* minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala 1 yang diperoleh dari lembar angket akan dideskripsikan melalui tabel sebagai berikut!

Tabel 4.3 Hasil Analisis Angket *Pretest*

No	Pernyataan	Skor				Total Skor	%
		SS	S	TS	STS		
1.	Pernyataan 1	0	3	14	7	18	10%
2.	Pernyataan 2	0	5	11	8	45	46,8%
3.	Pernyataan 3	1	2	12	9	43	44,7 %
4.	Pernyataan 4	6	13	3	2	49	51%
5.	Pernyataan 5	2	3	13	6	49	51%
6.	Pernyataan 6	3	11	5	5	60	62,5%
7.	Pernyataan 7	3	5	11	5	54	56%
8.	Pernyataan 8	7	14	3	0	44	45,8%
9.	Pernyataan 9	2	1	12	9	44	45,8%
10.	Pernyataan 10	1	14	6	1	51	53%

Sumber: Hasil Penilaian Lembar Angket *Pretest*

Berdasarkan dari hasil tabel 4.3 yaitu perolehan *pretest* melalui lembar angket terlihat bahwa banyak siswa yang tidak setuju dengan pernyataan positif terkait dengan penggunaan komik. Berikut ini adalah rincian data yang diperoleh dari tabel 4.3

Jumlah Skor Ideal (skor tertinggi)

= 4 X Jumlah siswa

= 4 X 24

= 96

1. Item pernyataan 1 (saya merasa senang membaca komik dimanapun saya berada)

a. Sangat setuju	= 4 × 0	= 0
b. Setuju	= 3 × 3	= 9
c. Tidak setuju	= 2 × 14	= 28
d. Sangat tidak setuju	= 1 × 7	= 7

Jumlah = 18

$$\begin{aligned} \text{Skor angket} &= \frac{\sum \text{item No. 1}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \% \\ &= \frac{18}{96} \times 100 \% \\ &= 18 \% \end{aligned}$$

2. Item pernyataan 2 (saya selalu bersemangat membaca komik dari pada buku pelajaran)

a. Sangat setuju	= 4 × 0	= 0
b. Setuju	= 3 × 5	= 15
c. Tidak setuju	= 2 × 11	= 22
d. Sangat tidak setuju	= 1 × 8	= 8

Jumlah = 45

$$\begin{aligned} \text{Skor angket} &= \frac{\sum \text{item No. 2}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \% \\ &= \frac{45}{96} \times 100 \% \\ &= 46,8\% \end{aligned}$$

3. Item pernyataan 3 (saya tertarik membaca komik karena memiliki gambar yang menarik)

a. Sangat setuju	$= 4 \times 1$	$= 4$
b. Setuju	$= 3 \times 2$	$= 6$
c. Tidak setuju	$= 2 \times 12$	$= 24$
d. Sangat tidak setuju	$= 1 \times 9 = 9$	
Jumlah		= 43

$$\begin{aligned}
 \text{Skor angket} &= \frac{\sum \text{item No. 3}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{43}{96} \times 100 \% \\
 &= 44,7\%
 \end{aligned}$$

4. Item pernyataan 4 (negatif : saya lebih suka membaca buku pelajaran dari pada komik)

a. Sangat setuju	$= 1 \times 6$	$= 6$
b. Setuju	$= 2 \times 13$	$= 26$
c. Tidak setuju	$= 3 \times 3$	$= 9$
d. Sangat tidak setuju	$= 4 \times 2$	$= 8$
Jumlah		= 49

$$\begin{aligned}
 \text{Skor angket} &= \frac{\sum \text{item No. 4}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{49}{96} \times 100 \% \\
 &= 51\%
 \end{aligned}$$

5. Item pernyataan 5 (komik dapat membuat saya lebih suka membaca)

- | | | |
|------------------------|----------|------|
| a. Sangat setuju | = 4 × 2 | = 8 |
| b. Setuju | = 3 × 3 | = 9 |
| c. Tidak setuju | = 2 × 13 | = 26 |
| d. Sangat tidak setuju | = 1 × 6 | = 6 |

Jumlah = 49

$$\begin{aligned} \text{Skor angket} &= \frac{\sum \text{item No. 5}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \% \\ &= \frac{49}{96} \times 100 \% \\ &= 51\% \end{aligned}$$

6. Item pernyataan 6 (negatif : saya malas membaca komik karena membosankan)

- | | | |
|------------------------|----------|------|
| a. Sangat setuju | = 1 × 3 | = 3 |
| b. Setuju | = 2 × 11 | = 22 |
| c. Tidak setuju | = 3 × 5 | = 15 |
| d. Sangat tidak setuju | = 4 × 5 | = 20 |

Jumlah = 60

$$\begin{aligned} \text{Skor angket} &= \frac{\sum \text{item No. 6}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \% \\ &= \frac{60}{96} \times 100 \% \\ &= 62,5\% \end{aligned}$$

7. Item pernyataan 7 (saya lebih bersemangat belajar ketika menggunakan komik)

- | | | |
|------------------------|----------|------|
| a. Sangat setuju | = 4 × 3 | = 12 |
| b. Setuju | = 3 × 5 | = 15 |
| c. Tidak setuju | = 2 × 11 | = 22 |
| d. Sangat tidak setuju | = 1 × 5 | = 5 |

Jumlah = 54

Skor angket = $\frac{\sum \text{item No. 7}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100\%$

$\frac{54}{96} \times 100\%$

$= 56\%$

8. Item pernyataan 8 (negatif : saya lebih bersemangat belajar menggunakan buku dari pada komik)

- | | | |
|------------------------|----------|------|
| a. Sangat setuju | = 1 × 7 | = 7 |
| b. Setuju | = 2 × 14 | = 28 |
| c. Tidak setuju | = 3 × 3 | = 9 |
| d. Sangat tidak setuju | = 4 × 0 | = 0 |

Jumlah = 44

Skor angket = $\frac{\sum \text{item No. 8}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100\%$

$\frac{44}{96} \times 100\%$

$= 45,8\%$

9. Item pernyataan 9 (bagi saya membaca komik sangat menyenangkan)

- | | | |
|------------------------|----------|------|
| a. Sangat setuju | = 4 × 2 | = 8 |
| b. Setuju | = 3 × 1 | = 3 |
| c. Tidak setuju | = 2 × 12 | = 24 |
| d. Sangat tidak setuju | = 1 × 9 | = 9 |

Jumlah = 44

$$\begin{aligned} \text{Skor angket} &= \frac{\sum \text{item No. 9}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \% \\ &= \frac{44}{96} \times 100 \% \\ &= 45,8\% \end{aligned}$$

10. Item pernyataan 10 (negatif : saya rajin membaca buku pelajaran yang memiliki banyak tulisan dari pada komik yang memiliki banyak gambar)

- | | | |
|------------------------|----------|------|
| a. Sangat setuju | = 1 × 1 | = 1 |
| b. Setuju | = 2 × 14 | = 28 |
| c. Tidak setuju | = 3 × 6 | = 18 |
| d. Sangat tidak setuju | = 4 × 1 | = 4 |

Jumlah = 51

$$\begin{aligned} \text{Skor angket} &= \frac{\sum \text{item No. 10}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \% \\ &= \frac{51}{96} \times 100 \% \\ &= 53\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data dari hasil penilaian angket *pretest* yang telah dipaparkan yang mana belum adanya pengenalan dan penerapan komik kepada siswa sebagai media membaca terlihat nilai dari angket yang diperoleh bahwa siswa belum tertarik kepada komik. Hal tersebut dibuktikan dari presentase kategorin skor minat membaca siswa untuk masing-masing pernyataan yang rata-rata di bawah 69% yang berarti presentase skor minat membaca siswa di kategorikan rendah.

2. Deskripsi Hasil *Posttest*

Penelitian pada tahap *posttest* ini, sama halnya dengan tahap *pretest* menggunakan lembar observasi aktivitas siswa serta lembar angket untuk memperoleh hasil. Pada *posttest* ini media komik sudah di terapkan dalam pembelajaran siswa sehingga siswa sudah mengenal dan mengetahui bentuk sebuah komik. Berikut ini hasil penilaian lembar observasi aktivitas siswa yang di peroleh dari guru kelas selaku observer!

Tabel 4.4 Hasil Lembar Observasi *Posttes*

No	Indikator	Kategori	Jumlah	Skor
1.	Perasaan senang membaca	Sangat Senang	10	40
		Senang	9	27
		Kurang Senang	3	6
		Tidak Senang	2	2
2.	Keterlibatan membaca	Sangat Senang	10	40
		Senang	9	27

		Kurang Senang	3	6
		Tidak Senang	2	2
3.	Ketertarikan untuk membaca	Sangat Senang	13	52
		Senang	9	27
		Kurang Senang	3	9
		Tidak Senang	-	0
4.	Perhatian dalam belajar	Sangat Senang	19	76
		Senang	6	18
		Kurang Senang	-	0
		Tidak Senang	-	0

Sumber: Hasil Lembar Observasi Posttest

Berdasarkan tabel lembar observasi siswa yang diperoleh dari hasil *posttest* terlihat bahwa pada setiap indikator siswa kebanyakan sudah merasa sangat senang. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil *posttest* perasaan senang membaca, keterlibatan dalam membaca, ketertarikan dalam membaca serta perhatian dalam belajar pada diri siswa sudah mengalami peningkatan dengan adanya penggunaan media komik. Selanjutnya persentase nilai dari observasi minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala 1 pada *posttest* dapat dilihat sebagai berikut!

Tabel 4.5 Skor Nilai Hasil Observasi *Posttest* siswa

No	Kode Siswa	Skor Aspek				Skor
		Perasaan Senang	Keterlibatan	Ketertarikan	Perhatian	
1.	01	3	3	3	4	13
2.	02	4	4	4	4	16
3.	03	4	4	4	4	16
4.	04	4	4	4	4	16
5.	05	3	3	3	4	13
6.	06	3	3	4	4	14
7.	07	3	3	4	4	14
8.	08	1	1	2	3	7
9.	09	2	2	3	3	10
10.	10	4	4	4	4	16
11.	11	4	4	4	4	16
12.	12	4	4	4	4	16
13.	13	1	1	2	3	7
14.	14	2	2	3	3	10
15.	15	3	3	3	4	13
16.	16	2	2	3	3	10
17.	17	3	3	3	4	13
18.	18	4	4	4	4	16
19.	19	4	4	4	4	16
20.	20	3	3	4	4	14
21.	21	3	3	3	3	12
22.	22	4	4	4	4	16
23.	23	4	4	4	4	16
24.	24	3	3	3	4	13

Sumber: hasil *posttest* lembar observasi aktivitas siswa

Pada tabel 4.5 kita dapat melihat rincian jumlah skor yang diperoleh siswa melalui lembar observasi yang dilakukan oleh guru pada tahap *posttest*. Selanjutnya nilai *posttest* siswa yang diperoleh dari lembar angket akan dipaparkan kedalam tabel sebagai berikut!

Tabel 4.6 Hasil Analisis Lembar Angket *Posttest*

No	Pernyataan	Skor				Total Skor	%
		SS	S	TS	STS		
1.	Pernyataan 1	5	17	2	0	75	78%
2.	Pernyataan 2	18	6	0	0	90	93,75%
3.	Pernyataan 3	20	4	0	0	92	95,8%
4.	Pernyataan 4	0	2	20	2	72	75%
5.	Pernyataan 5	20	2	0	0	92	95,8%
6.	Pernyataan 6	0	0	2	22	94	97,9%
7.	Pernyataan 7	10	14	0	0	82	85%
8.	Pernyataan 8	0	0	15	9	81	84%
9.	Pernyataan 9	20	4	0	0	92	95,8%
10.	Pernyataan 10	0	0	14	10	82	85%

Sumber: Hasil *Posttest* Lembar Angket Siswa

Berdasarkan dari hasil tabel 4.6 yaitu perolehan nilai dari *posttest* melalui lembar angket terlihat bahwa banyak siswa yang sangat setuju dan setuju dengan pernyataan positif serta tidak setuju dengan pernyataan negatif terkait dengan penggunaan komik sebagai media membaca. Hal tersebut juga dibuktikan dengan melihat presentase kategori minat membaca siswa yang rata-rata setiap pernyataan yang tercantum di lembar angket memperoleh presentase 80% sampai 90% ke atas yang berarti bahwa siswa memiliki minat membaca yang tinggi bahkan ada memiliki presentase minat membaca yang sangat tinggi

Berdasarkan dari hasil posttes yang di peroleh dari tabel 4.6 maka untuk lebih memperjelas hasil tersebut berikut ini adalah rinciannya!

1. Item pernyataan 1 (saya merasa senang membaca komik dimanapun saya berada)

a. Sangat setuju $= 4 \times 5 = 20$

b. Setuju $= 3 \times 17 = 51$

c. Tidak setuju $= 2 \times 2 = 4$

d. Sangat tidak setuju $= 1 \times 0 = 0$

Jumlah $= 75$

Skor angket $= \frac{\sum \text{item No. 1}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \%$

$= \frac{75}{96} \times 100 \%$

$= 78 \%$

2. Item pernyataan 2 (saya selalu bersemangat dalam membaca komik dari pada buku pelajaran)

a. Sangat setuju $= 4 \times 18 = 72$

b. Setuju $= 3 \times 6 = 18$

c. Tidak setuju $= 2 \times 0 = 0$

d. Sangat tidak setuju $= 1 \times 0 = 0$

Jumlah $= 90$

Skor angket $= \frac{\sum \text{item No. 2}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \%$

$= \frac{90}{96} \times 100 \%$

$$= \frac{90}{96} \times 100 \%$$

$$= 93,75\%$$

3. Item pernyataan 3 (saya tertarik membaca komik karena memiliki gambar yang menarik)

a. Sangat setuju $= 4 \times 20 = 80$

b. Setuju $= 3 \times 4 = 12$

c. Tidak setuju $= 2 \times 0 = 0$

d. Sangat tidak setuju $= 1 \times 0 = 0$

Jumlah $= 92$

Skor angket $= \frac{\sum \text{item No. 3}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \%$

$$= \frac{92}{96} \times 100 \%$$

$$= 95,8 \%$$

4. Item pernyataan 4 (negatif : saya lebih suka membaca buku pelajaran dari pada komik)

a. Sangat setuju $= 1 \times 0 = 0$

b. Setuju $= 2 \times 2 = 4$

c. Tidak setuju $= 3 \times 20 = 60$

d. Sangat tidak setuju $= 4 \times 2 = 8$

Jumlah $= 72$

Skor angket $= \frac{\sum \text{item No. 4}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \%$

$$= \frac{72}{96} \times 100 \%$$

$$= \frac{72}{96} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

5. Item pernyataan 5 (komik dapat membuat saya lebih suka membaca)

- | | | |
|------------------------|-----------------|--------|
| a. Sangat setuju | $= 4 \times 20$ | $= 80$ |
| b. Setuju | $= 3 \times 4$ | $= 12$ |
| c. Tidak setuju | $= 2 \times 0$ | $= 0$ |
| d. Sangat tidak setuju | $= 1 \times 0$ | $= 0$ |

Jumlah $= 92$

$$\text{Skor angket} = \frac{\sum \text{item No. 5}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{92}{96} \times 100\%$$

$$= 95,8\%$$

6. Item pernyataan 6 (negati : saya malas membaca komik karena membosankan)

- | | | |
|------------------------|-----------------|--------|
| a. Sangat setuju | $= 1 \times 0$ | $= 0$ |
| b. Setuju | $= 2 \times 0$ | $= 0$ |
| c. Tidak setuju | $= 3 \times 2$ | $= 6$ |
| d. Sangat tidak setuju | $= 4 \times 22$ | $= 88$ |

Jumlah $= 94$

$$\text{Skor angket} = \frac{\sum \text{item No. 6}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{94}{96} \times 100\%$$

$$= \frac{94}{96} \times 100\%$$

$$= 97,9\%$$

7. Item pernyataan 7 (saya lebih bersemangat belajar ketika menggunakan komik)

a. Sangat setuju	$= 4 \times 10$	$= 40$
b. Setuju	$= 3 \times 14$	$= 42$
c. Tidak setuju	$= 2 \times 0$	$= 0$
d. Sangat tidak setuju	$= 1 \times 0$	$= 0$

Jumlah $= 82$

$$\text{Skor angket} = \frac{\sum \text{item No. 7}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{82}{96} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

8. Item pernyataan 8 (negatif : saya lebih bersemangat belajar menggunakan buku dari pada komik)

a. Sangat setuju	$= 1 \times 0$	$= 0$
b. Setuju	$= 2 \times 0$	$= 0$
c. Tidak setuju	$= 3 \times 15$	$= 45$
d. Sangat tidak setuju	$= 4 \times 9$	$= 36$

Jumlah $= 81$

$$\text{Skor angket} = \frac{\sum \text{item No. 8}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100\%$$

$$\sum \text{item skor ideal}$$

$$= \frac{81}{96} \times 100 \%$$

$$= 84 \%$$

9. Item pernyataan 9 (bagi saya membaca komik sangat menyenangkan)

a. Sangat setuju $= 4 \times 20 = 80$

b. Setuju $= 3 \times 4 = 12$

c. Tidak setuju $= 2 \times 0 = 0$

d. Sangat tidak setuju $= 1 \times 0 = 0$

Jumlah $= 92$

Skor angket $= \frac{\sum \text{item No. 9}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \%$

$$\sum \text{item skor ideal}$$

$$= \frac{92}{96} \times 100 \%$$

$$= 95,8 \%$$

10. Item pernyataan 10 (negatif : saya rajin membaca buku peajaran yang memiliki banyak tulisan dari pada komik yang memiliki banyak gambar)

a. Sangatt setuju $= 1 \times 0 = 0$

b. Setuju $= 2 \times 0 = 0$

c. Tidak setuju $= 3 \times 14 = 42$

d. Sangat tidak setuju $= 4 \times 10 = 40$

Jumlah $= 82$

Skor angket $= \frac{\sum \text{item No. 10}}{\sum \text{item skor ideal}} \times 100 \%$

$$\sum \text{item skor ideal}$$

$$= \frac{82}{96} \times 100 \%$$

$$= 85,4 \%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh sebelumnya dari pelaksanaan *posttes* apabila dibandingkan dengan hasil *pretest* telah terlihat ada perubahan hasil penilaian terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala 1 baik pada penggunaan lembar observasi maupun lembar angket. Yang mana sepuluh pernyataan yang dijabarkan dalam lembar angket memuat pernyataan positif serta negatif terkait dengan media komik terlihat perubahan presentase yang di peroleh dari *pretest* dan *posttest*. Dimana pada tahap *pretest* siswa rata-rata memperoleh presentase minat membaca di bawah 69% sedangkan pada tahap *posttest* presentase minat membaca yang diperoleh siswa rata-rata di atas 80 % berarti memiliki minat membaca tinggi, bahkan ada yang mencapai 90% yang berarti memiliki minat membaca yang sangat tinggi.

3. Keefektifan Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa

Berdasarkan hipotesis penelitian yakni “keefektifan penggunaan media komik terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Inpes Bontoala 1 Kabupaten Gowa”. Maka teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

4.7 Hasil Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa *Pretest* dan *Posttest*

No	Indikator	Kategori	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
1.	Perasaan senang membaca	Sangat Senang	8	40
		Senang	12	27
		Kurang Senang	12	6
		Tidak Senang	12	2
2.	Keterlibatan membaca	Sangat Senang	8	40
		Senang	12	27
		Kurang Senang	12	6
		Tidak Senang	12	2
3.	Ketertarikan untuk membaca	Sangat Senang	8	52
		Senang	12	27
		Kurang Senang	12	9
		Tidak Senang	12	0
4.	Perhatian dalam belajar	Sangat Senang	8	76
		Senang	12	18
		Kurang Senang	12	0
		Tidak Senang	12	0
Jumlah Skor			176	332

Sumber: Hasil *Pretest* dan *Posttest* Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.8 Hasil Analisis *Pretest* dan *Posttest* Lembar Angket

No	Pernyataan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Pernyataan 1	18	75
2.	Pernyataan 2	45	90
3.	Pernyataan 3	43	92
4.	Pernyataan 4	49	72
5.	Pernyataan 5	49	92
6.	Pernyataan 6	60	94
7.	Pernyataan 7	54	82
8.	Pernyataan 8	44	81
9.	Pernyataan 9	44	92
10.	Pernyataan 10	51	82
Jumlah Skor		457	857

Sumber: Hasil *Pretest* dan *Posttest* Lembar Angket

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

I. Uji *t* Lembar Observasi Aktivitas Siswa

- a. Mencari Harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum X^2 d}{N}$$

Diketahui : $\sum X^2 d = 332 - 176 = 156$

$$N = 24$$

Jadi, $Md = \frac{\sum X^2 d}{N}$

$$= \frac{156}{24}$$

$$= 6,5$$

- b. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Diketahui $\sum d = 156$

$$N = 24$$

Jadi, $\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$

$$= 156 - \frac{(156)^2}{24}$$

$$= 149,5$$

- c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Diketahui $Md = 6,5$

$$\sum X^2d = 149,5$$

$$N = 24$$

Jadi, $t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$

$$= \frac{6,5}{\sqrt{\frac{149,5}{24(24-1)}}}$$

$$= \frac{6,5}{\sqrt{\frac{149,5}{576-1}}}$$

$$= \frac{6,5}{\sqrt{\frac{149,5}{575}}}$$

$$= \frac{6,5}{\sqrt{1,50}}$$

$$= \frac{6,5}{\sqrt{0,26}}$$

$$= \frac{6,5}{0,509}$$

$$t = 12,77$$

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.b = N - 1 = 24 - 1 = 23$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,713$. Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 12,77$ $t_{\text{tabel}} = 1,713$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $12,77 > 1,713$. Dari hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan media komik efektif terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala 1 berdasarkan hasil uji t dari lembar observasi aktivitas siswa.

2. uji t Lembar Angket

- a. Mencari Harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum X^2 d}{N}$$

Diketahui : $\sum X^2 d = 857 - 457 = 400$

$$N = 24$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } Md &= \frac{\sum X^2 d}{N} \\ &= \frac{400}{24} \\ &= 16,6 \end{aligned}$$

b. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\text{Diketahui } \sum d = 400$$

$$N = 24$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } \sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 400 - \frac{(400)^2}{24} \\ &= 383,4 \end{aligned}$$

c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$\text{Diketahui } Md = 16,6$$

$$\sum X^2 d = 383,4$$

$$N = 24$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{16,6}{\sqrt{\frac{383,4}{24(24-1)}}} \end{aligned}$$

$$= \frac{16,6}{\sqrt{\frac{383,4}{576-1}}}$$

$$= \frac{16,6}{\sqrt{\frac{383,4}{575}}}$$

$$= \frac{16,6}{\sqrt{\frac{383,4}{575}}}$$

$$= \frac{16,6}{\sqrt{0,666}}$$

$$= \frac{16,6}{0,816}$$

$$t = 20,34$$

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan. Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.b = N - 1 = 24 - 1 = 23$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,713$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 20,34$ $t_{tabel} = 1,713$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,34 > 1,713$. Dari hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan media komik efektif terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala 1 berdasarkan hasil uji t dari lembar angket.

B. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media komik terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala I Kabupaten Gowa. Adapun alokasi waktu dalam penelitian ini yaitu dimulai pada tanggal 26 Mei 2022 sampai 10 Juni 2022 dengan menggunakan tiga tahap. Tahap pertama dalam penelitian ini adalah *pretest* dimana pada tahap ini dilakukan pada saat awal penelitian yaitu pada tanggal 26 Mei 2022 dengan menggunakan lembar angket dan lembar observasi aktivitas siswa. Selanjutnya tahap yang kedua yaitu *treatment* atau pemberian perlakuan dengan menggunakan media komik. Kemudian tahap terakhir yaitu pemberian *posttest* dengan menggunakan lembar angket dan juga lembar observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada akhir penelitian yaitu pada tanggal 10 Juni 2022.

Komik jika dijadikan sebagai bahan ajar. Menurut Sudjana dan Rivai (2011) komik dapat megefektifkan proses belajar mengajar, meningkatkan minat belajar siswa, dan menimbulkan minat apresiasi siswa. Pendapat yang dipaparkan sebelumnya sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh pada judul Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Inpres Bontoala I Kabupaten Gowa, yang mana pada penelitian ini komik digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media membaca siswa. Penggunaan media komik dalam membaca membeikan pengaruh yang sangat signifikan, hal itu dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh guru seelaku observer. Pada lembar observasi aktivitas siswa

memuat empat aspek atau indikator penilaian yaitu segi perasaan senang membaca siswa, keterlibatan dalam membaca, ketertarikan dalam membaca serta perhatian dalam belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* yang mengalami perubahan nilai dan presentase dari lembar observasi aktivitas siswa. Hal itu terlihat pada tabel 4.7 yaitu hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa yang mana setiap indikator mengalami perubahan skor dari *pretest* ke *posttest* yang itu pada perasaan senang membaca, keterlibatan membaca, ketertarikan membaca dan perhatian dalam belajar pada *pretest* memperoleh skor 44, kemudian pada saat *posttest* perasaan senang membaca memperoleh skor 75, keterlibatan membaca 75, ketertarikan membaca 88 dan untuk perhatian dalam belajar memperoleh skor 94. Selanjutnya juga perubahan yang ditunjukkan pada hasil lembar angket pada tahap *pretest* presentase minat yang diperoleh dari siswa rata-rata di bawah 69% yang berarti memiliki minat membaca rendah kemudian mengalami perubahan pada tahap *posttest* siswa memperoleh presentase minat membaca rata-rata 80% yang berarti memiliki minat membaca tinggi bahkan ada yang mencapai diatas 90% yang berarti memiliki minat membaca sangat tinggi.

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya yang dijelaskan secara deskriptif dimana minat membaca siswa yang mengalami perubahan dengan adanya penerapan media komik yang diperoleh dari hasil lembar angket dan lembar observasi aktivitas siswa yang kemudian diukur dengan melakukan uji *t*. dari beberapa hasil yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media

komik dapat dikatakan efektif terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa.

Keefektifan penggunaan media komik terhadap minat membaca siswa dapat dicapai karena ketertarikan siswa terhadap media yang baru dan juga menarik dalam pembelajaran terutama pada ranah membaca membuat media komik yang digunakan sangat disukai oleh siswa. Dengan adanya perubahan minat membaca siswa itu dapat berpengaruh kepada kemampuan dan keterampilan membaca serta berbahasanya.

Penggunaan media komik dalam pembelajaran siswa tentunya juga harus tetap diawasi oleh yang menerapkan karena dengan adanya media komik minat membaca siswa dapat meningkat namun pada aspek yang lain seperti daya tangkap serta pemahaman siswa dalam pelajaran bisa jadi mengalami penurunan. Maka dari itu penggunaan media komik harus disesuaikan dengan target yang ingin dicapai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa media komik efektif digunakan terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media komik efektif digunakan terhadap minat membaca siswa dapat dilihat pada saat pemberian *treatmen* atau perlakuan dengan menggunakan media komik yang dilakukan pada saat penelitian yang ditandai dengan pemberian *pretest* serta *posttes* kepada siswa. Perubahan nilai yang diperoleh dari *pretest* ke *posttest* dapat dilihat nilai presentase angket siswa pada saat *pretest* rata-rata 69% yang berarti memiliki minat membaca rendah kemudian pada saat *posttest* presentase minat membaca yang diperoleh siswa rata-rata 80% yang berarti memiliki minat membaca tinggi bahkan ada yang mendapatkan presentase 90% yang berarti memiliki minat membaca sangat tinggi. Kemudian juga perubahan skor yang diperoleh dari setiap aspek atau indikator pada lembar observasi aktivitas siswa yaitu hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa yang mana setiap indikator mengalami perubahan skor dari *pretest* ke *posttest* yang itu pada perasaan senang membaca, keterlibatan membaca, ketertarikan membaca dan perhatian dalam belajar pada *pretest* memperoleh skor 44, kemudian pada saat *posttest* perasaan senang membaca memperoleh skor 75, keterlibatan membaca 75, ketertarikan membaca 88 dan untuk perhatian dalam belajar memperoleh skor 94.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan judul keefektifan penggunaan media komik terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Inpres Bontola 1 Kabupaten Gowa maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan diarah sekolah dapat memberikan arahan serta dorongan kepada guru berupa penyediaan fasilitas pendukung untuk mengembangkann media pembelajaran agar siswa tidak busan dengan media pembelajaran yang monoton.
2. Kepada para guru selaku tenaga pendidik di sekolah agar kiranya lebih kreatif untuk menggunakan media seperti penggunaan media komik. Peneliti berharap agar media ini dapat digunakan dalam pembelajaran siswa.
3. Bagi siswa dengan adanya media komik ini semoga dapat memotivas serta mendorong untuk meningkatkan minatnya dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rivai dan Sujana, Nana. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru
- Ahmad Jufri dan Sukartiningsih Wahyu. 2013. *Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Cerita Di Kelas V Sekolah Dasar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Asiah Nur. 2020. *Efektivitas Penggunaan Media Komik Pada Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Parepare*.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2003. *Media Pendidikan*, Cet.7 Jakarta : Raja Persada
- Arsyad, azhar. 2012. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdullah Sani, Ridwan. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS*. Medan : Tsmart.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Akhmad Gumelar, Agung. 2011. *Studi Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Teh Rosella (Hibiscus Sabdariffa) Sebagai Green Corrosiom Inhibitor Untuk Material Baja Karbon Rendah di Lingkungan NaCl 3.5% Pada Temperatur 50O Celcius*. (Depok: Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Satjana Teknik. Fakultas Teknik. Departemen metalurgi Dan Material. Universitas Indonesia).
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Bachtiar, Harsja W. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Eka Lestari, Karunia dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamik Oemar. 2001. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- H. Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamil Suprihatiningrum. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar Ruzz media

- Musfiqon. 2012. *Pengembangan media dan sumber pembelajaran* Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Maimunah. 2016. *Metode Penggunaan Media Pembelajaran*. Jurnal Al-afkar.
- Noer Hidayati. 2013. *Peningkatan Minat Baca Melalui Story Telling Anak Kelompok B TK Al Muttaqien*. Surabaya : Jurnal Mahasiswa. Vol.2 No.1.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ratnasari, Yunita. 2011. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Sd Bojongsari 1 Kabupaten Purbalingga*. Skripsi Sarjana pada FIP UNY Yogyakarta.
- R Ibrahim dan Syaodih S, Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Tindakan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, A. S, dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. S, dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Soedarso. 2001. *Sisitem Membaca Cepat Dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan. 2015. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group

RIWAYAT HIDUP



NUR ZAKINA, Dilahirkan di desa Loka' Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 21 april 2001, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda Abd. Wahab dan ibunda Darmiani. Penulis pertama kali

menempuh pendidikan di SD Inpes 013 Loka' pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mambi dan tamat pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Polewali dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama (2018) penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan juga bergabung dalam salah satu UKM yaitu Hizbul Wathan, pada tahun 2022 akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi " keefetifan penggunaan media komik terhadap minat membaca siswa kelas iv sd inpres bontoala 1 kabupaten gowa.